

**PENGGUNAAN KONJUNGSI DALAM TEKS FANTASI
SISWA KELAS VII SMPN 1 SUNGAI TARAB**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MUHAMAD ALFAET ZAINI
18016077/2018**

Pembimbing

**Dr. Abdurahman, M.Pd
NIP 196504231990031001**

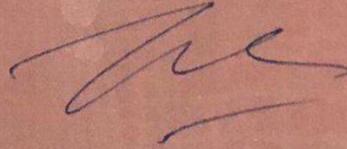
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Konjungsi dalam Teks Cerita Fantasi Siswa
Kelas VII SMPN 1 Suagai Tarab
Nama : Muhamad Alhaet Zaini
NIM : 18016077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan seni

Padang, November 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Abdurahman, M.Pd
NIP. 19650423 199003 1 001

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhamad Alfaet Zaini
NIM : 2018/18016077

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

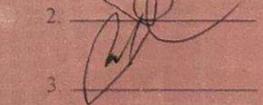
**Penggunaan Konjungsi dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas
VII SMPN 1 Sungai Tarab**

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : M. Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Penggunaan Konjungsi dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022



Muhamad Alfaet Zaini
NIM/TM 18016077/2018

ABSTRAK

Muhamad Alfaet Zaini. 2022. “Penggunaan Konjungsi dalam Teks Cerita Fantasi Siswa SMPN 1 Sungai Tarab”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konjungsi koordinatif, mendeskripsikan konjungsi subordinatif, mendeskripsikan konjungsi korelatif dan mendeskripsikan konjungsi antar kalimat dalam teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab.

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah teks fantasi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab sebanyak 30 orang. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi (*cross- check*). Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, mengidentifikasi data, menganalisis konjungsi, menginventarisasi data dan menginterpretasikan data

Hasil penelitian adalah penggunaan konjungsi pada teks cerits fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab sebagian besar sudah tepat penggunaannya, walaupun masih ditemukan beberapa kesalahan penggunaan konjungsi. Siswa menggunakan beberapa konjungsi dari semua konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif dan konjungsi antarkalimat. Penggunaan konjungsi pada teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 1 sungai Tarab yang masih ditemukan kesalahan yaitu konjungsi *karena, untuk, lalu, seperti, dengan, yang, dan, serta, baik...maupun dan setelah itu*. Dengan demikian, dalam menulis teks cerita fantasi siswa harus memahami tentang penggunaan konjungsi agar kalimat menjadi lebih tepat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Konjungsi dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dra. Emidar, M.Pd., dan Moh Hafriison, M.Pd., selaku Penguji, (3) Dr. Yeni Hayati, M. Hum., dan Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Kepala dan Sekretaris Departement Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Staf pengajar Departement Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Orang Tua dan segenap keluarga yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan Skripsi ini, (6) Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMPN 1 Sungai Tarab yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, dan (7) teman-teman yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk membuat skripsi ini jauh lebih baik lagi.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR BAGAN	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Penggunaan Konjungsi	8
2. Menulis Teks Fantasi	29
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis dan Metode Penelitian	40
B. Data dan Sumber Data	40
C. Instrumen Penelitian	41
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Pengabsahan Data	42
F. Teknik Penganalisisan Data	43
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	45
A. Temuan Penelitian	
1. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab	45
B. Pembahasan	48
1. Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab	48
4. Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab	61
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran	66

KEPUSTAKAAN.....	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	36
--	----

DAFTAR TEBEL

Tabel 1 Inventaris Data	22
Tabel 2 Identitas Siswa dan Data Umum Objek Penelitian.....	44
Tabel 3 Analisis Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Teks Cerita Fantasi.....	43
Tabel 4 Analisis Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Teks Cerita Fantasi.....	44
Tabel 5 Analisis Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Teks Cerita Fantasi	44
Tabel 6 Analisis Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam Teks Cerita Fantasi	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 2 Inventaris Data Siswa	74
Lampiran 3 Identitas Siswa dan Data Objek Siswa	76
Lampiran 4 Konjungsi Koordinatif.....	78
Lampiran 5 Konjungsi Subordinatif.....	107
Lampiran 6 Konjungsi Korelatif.....	132
Lampiran 7 Konjungsi Antarkalimat	134
Lampiran 8 Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab	137
Lampiran 9 Pengabsahan Data Teks Cerita Fantasi.....	152
Lampiran 10 Pedoman Wawancara dalam Rangka Prapenelitian di SMPN 1 Sungai tarab	154
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sangat penting dalam kehidupan sosial manusia, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi. Kehidupan manusia tidak terlepas dari penggunaan bahasa lisan maupun tulisan. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas manusia yang selalu menggunakan bahasa sebagai alat untuk berinteraksi dan menerima informasi. Mencermati pentingnya bahasa, maka manusia perlu mempelajari dan mengetahui secara baik bagaimana cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Tidak hanya berbahasa lisan, manusia juga perlu menggunakan bahasa tulisan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bahasa yang baik sejak dini, salah satunya dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan. Di sekolah, anak diharapkan mampu untuk memahami dan memiliki keterampilan berbahasa.

Tarigan (2008:1) mengatakan bahwa setiap pengajaran bahasa pada dasarnya bertujuan agar siswa mempunyai suatu keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis, (5) keterampilan menyaji, dan (6) keterampilan memirsa. Di antara keenam keterampilan tersebut, keterampilan menulis dianggap sebagai komponen yang sangat penting karena dengan menulis siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Untuk itu, siswa perlu dilatih agar memiliki keterampilan menulis yang baik. Keterampilan menulis harus dikuasai siswa

dengan baik karena dalam pembelajaran siswa tidak lepas dari kegiatan memproduksi suatu teks.

Slamet (2014:45) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan sebuah tulisan. Jadi, kegiatan menulis merupakan kegiatan menghasilkan suatu karya tulisan yang memiliki makna. Sebagai suatu keterampilan berbahasa menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengelompokkan bahasa serta menuangkannya dalam ragam tulisan. Penggunaan bahasa tulisan harus sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah bahasa Indonesia itu meliputi kaidah ejaan, pembentukan kata, penyusunan kata, penyusunan kalimat, dan penyusunan paragraf. Tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa tersebut menyebabkan makna yang akan disampaikan melalui tulisan tidak jelas. Salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam memproduksi teks adalah penggunaan konjungsi atau kata hubung.

Konjungsi atau kata hubung adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, dan bisa juga paragraf dengan paragraf (Chaer, 2008: 98). Penggunaan konjungsi dalam sebuah tulisan sangat berpengaruh terhadap kejelasan makna dan maksud tulisan. Konjungsi yang tidak sesuai dengan kaidah penggunaannya, menyebabkan pesan yang ingin disampaikan dalam teks menjadi kurang jelas. Terkait pada pembelajaran di kelas VII SMP siswa dituntut untuk memahami dan memproduksi teks cerita fantasi serta memperhatikan kaidah penulisan yang

benar. Teks cerita fantasi merupakan salah satu teks yang dipelajari siswa SMP kelas VII. Pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fantasi terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.4 – 4.4 yang berbunyi, “Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar, menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

Menurut Jumesa, Abdurahman, dan Emidar (2018: 112) dalam penelitiannya mengatakan keterampilan menulis teks cerita fantasi merupakan kegiatan yang bagus untuk mengembangkan daya khayal dan kreatifitas anak, karena dalam menulis teks cerita fantasi anak akan menuliskan seluas luasnya imajinasi yang mereka miliki, baik melalui struktur, alur, tokoh, tema, latar dan lainnya yang digunakan untuk membuat teks cerita fantasi tersebut. Semakin luas imajinasi seorang anak, cerita fantasi yang akan dituliskan akan semakin menarik dan bervariasi.

Dalam pembelajaran memproduksi sebuah teks cerita fantasi siswa diharuskan untuk memperhatikan kaidah kebahasaan yang ada di dalam sebuah teks cerita fantasi. Salah satu kaidah kebahasaan yang perlu diperhatikan yaitu penggunaan konjungsi dalam teks cerita fantasi yang masih sering ditemukan kesalahan dalam penulisannya.

Permasalahan tentang penggunaan konjungsi telah diteliti oleh peneliti lain. *Pertama* oleh Nurul Fatiha (2018) menjelaskan penggunaan konjungsi pada karangan teks prosedur. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan 264 konjungsi koordinatif dengan 107 penggunaan yang tepat, 14 tidak tepat, dan 143 tidak

digunakan. Kemudian penggunaan konjungsi subordinatif dalam penelitian tersebut ditemukan 4 konjungsi antar kalimat dengan 1 penggunaan yang tepat dan 3 penggunaan tidak tepat. Dari penelitian tersebut masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan konjungsi pada teks cerita fantasi siswa.

Pada umumnya siswa kesulitan dalam menulis sebuah teks cerita fantasi dengan benar. Siswa hanya berfokus pada pengertian serta fungsi teks, tanpa memperhatikan kaidah kebahasaan yang merupakan hal penting dalam sebuah teks cerita fantasi. Hal tersebut menjadi penyebab penggunaan konjungsi pada teks siswa masih kurang tepat (hasil wawancara dengan guru bahasa indonesia kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab terkait tugas siswa dalam menulis teks cerita fantasi sewaktu pelaksanaan Praktik Lapangan Kerja).

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 1 Sungai Tarab karena peneliti pernah mengamati penggunaan konjungsi siswa dalam menulis teks cerita fantasi di sekolah tersebut. Peneliti masih menemukan penggunaan konjungsi yang kurang tepat pada teks cerita fantasi siswa, hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Nadya, S.Pd. guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab. Penelitian tentang penggunaan konjungsi dalam teks siswa belum pernah diteliti oleh peneliti lain sebelumnya di sekolah tersebut. Sehingga guru mata pelajaran bahasa Indonesia mendapat bahan masukan tentang unsur kebahasaan teks cerita fantasi, terutama penggunaan konjungsi untuk ditindak lanjuti sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia tertulis bagi siswa SMPN 1 Sungai Tarab untuk kedepannya. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini

dideskripsikan bagaimana penggunaan konjungsi dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif dan konjungsi antarkalimat dalam teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan konjungsi dalam teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab?

D. Pertanyaan Penelitian

Terkait dengan perumusan masalah tersebut, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut, *Pertama*, bagaimanakah penggunaan konjungsi koordinatif dalam teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab. *Kedua*, bagaimanakah penggunaan konjungsi subordinatif dalam teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab. *Ketiga*, Bagaimanakah penggunaan konjungsi korelatif dalam teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab. *Keempat*, bagaimanakah penggunaan konjungsi antarkalimat dalam teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut, Pertama, mendeskripsikan konjungsi koordinatif pada teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab. Kedua, mendeskripsikan konjungsi subordinatif pada teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab. Ketiga, mendeskripsikan konjungsi korelatif dalam teks fantasi Keempat, mendeskripsikan konjungsi antarkalimat dalam teks fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Tarab.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pertama bagi guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN Negeri 1 Sungai Tara, sebagai informasi untuk mengetahui penggunaan konjungsi siswa dalam teks fantasi yang ditulis oleh siswa. Kedua, bagi siswa kelas VII SMPN Negeri 1 Sungai Tarab, sebagai tambahan informasi siswa dalam bidang studi bahasa Indonesia. Ketiga, bagi peneliti lain, sebagai masukan yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini pada masa yang akan datang.

G. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan tiga istilah yang dipakai dalam proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran pada penelitian. Ada dua batasan istilah yang perlu didefinisikan , yaitu (1) konjungsi, (2) teks cerita fantasi.

1. Konjungsi

Konjungsi adalah kata hubungan yang berisi ungkapan atau kata yang berfungsi sebagai penghubung antarkata, antarklausa, atau antarkalimat. Penggunaan konjungsi dalam sebuah kalimat atau paragraf berfungsi agar susunan kata atau kalimat memiliki koherensi ataupun keterkaitan. Konjungsi juga didefinisikan sebagai kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa sederajat

2. Teks Fantasi

Teks cerita fantasi adalah karangan yang berisi kisah penuh imajinasi dan khayalan hingga melebihi realita. Pada, cerita teks fantasi, segala sesuatu yang bersifat tidak mungkin di dunia nyata merupakan hal yang biasa. Bahkan, tak jarang pengarang sengaja melebih-lebihkan hingga terksesan tidak masuk akal. Teks fantasi adalah untuk menghibur dan meningkatkan imajinasi para pembaca.